

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas. Karena penelitian ini berisi mengenai analisis sebuah metode *snowball throwing* dalam pelaksanaan konseling kelompok studi penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kebahagiaan siswa. Hal ini dikarenakan penelitian ini membutuhkan interaksi aktif antara peneliti dengan subjek yang akan diteliti, agar penelitian dapat memperoleh analisis deskriptif yang natural.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta yang terletak di Kampung Mrican, Caturtunggal, Depok, Santren, Caturtunggal, Kec. Depok, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.

3.3 Operasionalisasi Konsep

Penelitian ini menggunakan 3 konsep yaitu : 1. Kebahagiaan, 2. *Snowball Throwing* dan 3. Konseling Kelompok.

3.3.1 Kebahagiaan

1. Pengertian.
2. Aspek.
3. Karakteristik.
4. Faktor.
5. Manfaat.

3.3.2 *Snowball Throwing*

1. Pengertian.
2. Tujuan.

3. Manfaat.
4. Prinsip.

3.3.3 Konseling Kelompok

1. Pengertian.
2. Tujuan.
3. Teknik.
4. Proses.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

3.4.1 Subjek Penelitian

Dalam penentuan subjek penelitian, penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball* sebagai kriteria penentuan subjek. Teknik *purposive sampling* adalah teknik dimana penulis memiliki kriteria tertentu untuk diseleksi menjadi subjek penelitian. Teknik *snowball* adalah teknik dimana penulis meminta informan yang sudah diwawancarai untuk memberikan nama lain yang dapat diwawancarai. Teknik *purposive sampling* digunakan penulis dalam menentukan informan utama, yaitu wakil kepala sekolah, guru bk dan seluruh siswa kelas X di sebuah kelas tertentu. Teknik *snowball* digunakan penulis dalam menentukan informan lanjutan guna memperkuat kredibilitas penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bk dan beberapa siswa di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.

Adapun yang akan menjadi informan meliputi:

1. Wakil kepala sekolah bidang perencanaan dan pengembangan mutu.
 - a. Mengikuti perkembangan sekolah.
 - b. Mengikuti perkembangan kegiatan siswa di sekolah.

2. Guru bk SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.
 - a. Melaksanakan kegiatan bk.
 - b. Memahami pentingnya kebahagiaan siswa dalam proses pembelajaran dan konseling.
3. Siswa kelas X SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta
 - a. Siswa aktif kelas X.
 - b. Beberapa siswa yang menjadi informan lanjutan.

3.4.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kebahagiaan melalui metode *snowball throwing* dalam pelaksanaan konseling kelompok siswa SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Menurut Ridwan, observasi adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan terhadap kepada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.¹ Peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipasi pasif dan observasi partisipasi aktif. Observasi partisipasi pasif dilakukan dengan cara melihat pelaksanaan guru bk dalam penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Observasi partisipasi aktif dilakukan dengan cara melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan berkolaborasi bersama guru bk. Peneliti telah melakukan observasi pendahuluan pada hari Rabu, 22 Mei 2018 pukul 09.00-selesai dengan narasumber Ibu Yuni. Hasil observasi pendahuluan tersebut, judul penelitian relevan untuk diteliti di lapangan.

¹ Dr. Ridwan MBA, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2007), 76.

3.5.2 Tindakan

Tindakan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sengaja dengan memiliki sebuah tujuan tertentu.² Peneliti akan membuat rancangan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode *snowball throwing* dengan visual media dalam konseling kelompok. Penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap suatu kegiatan berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas.³ Kemudian peneliti akan memberikan rancangan tersebut kepada guru bk untuk diimplementasikan pada 2 siklus proses konseling pada umumnya yang ada di SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.

3.5.3 Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi dan interaksi antara peneliti dengan subjek penelitian.⁴ Wawancara akan dilakukan dengan (1) wakil kepala sekolah bidang perencanaan dan pengembangan mutu SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta, (2) guru bk dan (3) siswa kelas X SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta.

Kepada wakil kepala sekolah bidang perencanaan dan pengembangan mutu untuk memperoleh informasi tentang perkembangan sekolah sejak awal berdirinya, sarana dan prasarana serta gambaran umum mengenai perkembangan sosial siswa.

Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara mendalam dengan guru bk untuk memperoleh data tentang gambaran umum kebahagiaan siswa, proses peningkatan kebahagiaan siswa, metode dan program kegiatan serta kendala

² Prof. Suharsimi Arikunto, Prof. Suhardjono, dan Prof. Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 3.

³ Arikunto, 3.

⁴ Dr. Nawari Ismail, M.Ag, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam: Panduan Praktis dan Diskusi Isu* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), 92.

dan pendukung guru bk dalam peningkatan kebahagiaan dan bagaimana pelaksanaan metode *snowball throwing* dalam konseling kelompok.

Kepada siswa kelas X akan dilakukan wawancara mendalam baik sebelum dan sesudah dilakukannya metode *snowball throwing* dengan visual media dalam konseling kelompok guna meningkatkan kebahagiaan.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri, mempelajari dan melacak data melalui sebuah dokumen atau sesuatu yang memiliki nilai sejarah terkait penelitian.⁵ Peneliti akan melakukan dokumentasi dengan mengumpulkan data berupa gambar, video dan hasil analisis deskriptif terhadap metode yang diimplementasikan.

3.6 Kredibilitas Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif analitik dengan menggunakan teknik triangulasi sebagai alat ukur kredibilitas dalam penelitian. Menurut Lather, triangulasi adalah sebuah strategi validasi dengan menggunakan berbagai sumber data untuk meningkatkan kualitas penilaian. Dengan kata lain triangulasi adalah proses untuk memastikan sesuatu (*getting a fix*) dari berbagai sudut pandang.⁶ Sehingga setiap data yang diambil dalam proses pengerjaan akan dinarasikan sesuai dengan standar operasional penelitian tindakan kelas. Karena pada dasarnya penelitian tindakan kelas memiliki validitas yang sama dengan penelitian kualitatif, yaitu memberikan makna secara langsung terhadap tindakan yang dilakukan peneliti.⁷ Oleh karena itu, kredibilitas penelitian tindakan kelas akan

⁵ Ismail, M.Ag, 95.

⁶ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, 128.

⁷ Zainal Arifin, *Bagaimana Menyiasati PTK Anda Agar Sukses? Penelitian Pendidikan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 116.

didapat berdasarkan hasil dari teknik analisis data deskriptif analitik dengan menggunakan teknik triangulasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Taylor, analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Definisi pertama lebih menitikberatkan pengorganisasian data sedangkan yang ke dua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data. Dengan demikian definisi tersebut dapat disintesis bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.